

INDIKASI JADWAL	
Tanggal Efektif	: 18 Agustus 2023
Masa Penawaran Umum	: 22 – 24 Agustus 2023
Tanggal Penjatahan	: 24 Agustus 2023
Tanggal Distribusi Saham	: 25 Agustus 2023
Tanggal Pencatatan Saham	: 28 Agustus 2023

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM			
Sebelum Penawaran Umum Perdana	Setelah Penawaran Umum Perdana		
Jumlah Saham	Jumlah Saham		
Nominal (Rp)	Nominal (Rp)		
%	%		
Modal Dasar	8.480.000.000	424.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh			
PT Wahyu Agung	2.105.000.000	105.250.000.000	99,30
Wahyu Fitrianiingsih	7.500.000	375.000.000	0,35
Junianto	6.760.000	338.000.000	0,32
Sri Mulyaningsih	740.000	37.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh	2.120.000.000	106.000.000.000	100,00
Saham dalam portfel	6.360.000.000	318.000.000.000	-

Sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp60.950.000.000,- (enam puluh miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu. Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Menjamin Dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment) terhadap Penawaran Umum Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM
Berdasarkan Akta No. 128/2023 tanggal 29 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50,- per lembar saham		Setelah Penawaran Umum Perdana	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	8.480.000.000	424.000.000.000	8.480.000.000	424.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Wahyu Agung	2.105.000.000	105.250.000.000	99,30	2.105.000.000
Wahyu Fitrianiingsih	7.500.000	375.000.000	0,35	7.500.000
Junianto	6.760.000	338.000.000	0,32	6.760.000
Sri Mulyaningsih	740.000	37.000.000	0,03	740.000
Masyarakat	-	530.000.000	26,00	530.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.120.000.000	106.000.000.000	100,00	2.120.000.000
Saham Dalam Portfel	6.360.000.000	318.000.000.000	-	6.360.000.000

Saham yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portfel yang memberikan pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) lembar saham baru yang berasal dari portfel atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula sejumlah 2.120.000.000 (dua miliar seratus dua puluh juta) lembar saham atau 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen), yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum pernyataan pendaftaran. Saham tersebut adalah saham milik PT Wahyu Agung sebanyak 2.105.000.000 (dua miliar seratus lima juta) lembar saham atau 79,43% (tujuh puluh sembilan koma empat puluh tiga persen), Wahyu Fitrianiingsih sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham atau 0,28% (nol koma dua puluh delapan persen), Junianto sebanyak 6.760.000 (enam juta tujuh ratus enam puluh ribu) lembar saham atau 0,26% (nol koma dua puluh enam persen), dan Sri Mulyaningsih sebanyak 740.000 (tujuh ratus empat puluh ribu) lembar saham atau 0,03% (nol koma nol tiga persen).

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50,- per lembar saham		Setelah Penawaran Umum Perdana	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	8.480.000.000	424.000.000.000	8.480.000.000	424.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Wahyu Agung	2.105.000.000	105.250.000.000	99,30	2.105.000.000
Wahyu Fitrianiingsih	7.500.000	375.000.000	0,35	7.500.000
Junianto	6.760.000	338.000.000	0,32	6.760.000
Sri Mulyaningsih	740.000	37.000.000	0,03	740.000
Masyarakat	-	530.000.000	26,00	530.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.120.000.000	106.000.000.000	100,00	2.120.000.000
Saham Dalam Portfel	6.360.000.000	318.000.000.000	-	6.360.000.000

Saham yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portfel yang memberikan pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) lembar saham baru yang berasal dari portfel atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula sejumlah 2.120.000.000 (dua miliar seratus dua puluh juta) lembar saham atau 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen), yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum pernyataan pendaftaran. Saham tersebut adalah saham milik PT Wahyu Agung sebanyak 2.105.000.000 (dua miliar seratus lima juta) lembar saham atau 79,43% (tujuh puluh sembilan koma empat puluh tiga persen), Wahyu Fitrianiingsih sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham atau 0,28% (nol koma dua puluh delapan persen), Junianto sebanyak 6.760.000 (enam juta tujuh ratus enam puluh ribu) lembar saham atau 0,26% (nol koma dua puluh enam persen), dan Sri Mulyaningsih sebanyak 740.000 (tujuh ratus empat puluh ribu) lembar saham atau 0,03% (nol koma nol tiga persen).

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Perseutan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan No. S-05358/BEI/PP3/07-2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Perseutan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang telah diterima Perseroan dari BEI, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UU PPSK.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak tertentu.

Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Kepemilikan atas Saham Perseroan

Berdasarkan Pasal 2 ayat 1 POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek berfiksitas ekuitas dari Perseroan dengan cara apapun tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek berfiksitas ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

PT Wahyu Agung selaku pemegang saham perseroan telah melakukan konversi hutang Perseroan dan penyeteroran modal dengan harga dibawah Harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran pertama kali disampaikan kepada OJK, sehingga PT Wahyu Agung tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017.

PT Wahyu Agung selaku pemegang saham Perseroan berdasarkan surat pernyataan tertanggal 11 Mei 2023, telah memahami dan menyatakan bahwa tidak akan menjual ataupun mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Selanjutnya, Pengendali Perseroan, yaitu Junianto bersedia untuk tidak mengalihkan pengendaliannya atas Perseroan dalam waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan tertanggal 11 Mei 2023.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 48,92% (empat puluh delapan koma sembilan dua persen) akan digunakan Perseroan untuk penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.

Keterangan	
Alamat Rumah Sakit Charlie Hospital Demak	Jl. Raya Guntur Km.4, Pulosarkirjan, Pulosari, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Kode Pos: 59561
Vendor	Pengelolaan konstruksi bangunan dilakukan Perseroan sendiri dengan melaksanakan kegiatan membangun sendiri (KMS)
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak terafiliasi.
Biaya Pembangunan	Sebesar Rp64.000.000.000 (enam puluh empat miliar Rupiah)
Progres Pembangunan	Pembangunan telah mencapai 80% (delapan puluh persen).
Biaya yang telah dikeluarkan	Sebesar Rp31.154.436.826 (tiga puluh satu miliar lima ratus empat puluh empat ratus tiga puluh enam juta delapan ratus dua puluh enam Rupiah) per tanggal laporan keuangan audited yakni 28 Februari 2023.
Rencana penyelesaian Rumah Sakit	Penyelesaian pengerjaan interior dan eksterior bangunan Rumah Sakit, instalasi listrik, instalasi A/C sentral, Instalasi lift pasien dan lift barang, penyelesaian dapur dan laundry.

Penyelesaian pembangunan gedung Rumah Sakit Charlie Hospital Demak diperkirakan akan selesai dibangun pada bulan Maret 2024.

2. Sekitar 50,47% (lima puluh koma empat tujuh persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian alat medis.

Keterangan	
Jenis, Jumlah mesin dan peralatan mesin	Bed Pasien (143 bed), Incubator (5 unit), Alat hematology analyzer (1 unit), Alat kimia klinik (1 unit), Elektrolit (2 unit), Centrifuge urine (1 unit), Centrifuge darah (1 unit), Kulkas reagen (1 unit), Mikroskop (1 unit), Meja Operasi (3 unit), Paket Mesin Legon (1 unit), Bed Side Monitor (23 unit), Infus Pump (26 unit), Syringe Pump (26 unit), Neopuff (3 unit), Sensor SPO2 Bayi (4 unit), Infant Warmer (3 unit), Suction Pump Tabung (7 unit), pendafaran XRAY (1 unit), USG (2 unit), Mesin Anestesi (2 unit), Ventilator (3 unit), Lumpy Operasi (3 unit), Aset F&P Bubble CPAP System (PERINA) (2 unit), Unit CR Laser Imager (1 unit), OPMI Lumera 300 Basic (1 unit), Transfusi Plastik (10 unit), Aset Reverse Osmosis (1 unit), Trol tandukan (25 unit), Box bayi (20 unit), Kursi roda (12 unit), Aset Andalusia Biological Safety Cabinet Class 42 120 (1 unit), Electro Surgery Unit (3 unit), Over Bed Table (20 unit), Film Viewer (150 unit), Trolley Emergency (7 unit), Bed Side Cabinet (150 unit), Hepa Filter (2 unit), Termometer digital (14 unit), Termometer gun (14 unit), Thermometer axilla (14 unit), Tensimeter digital (14 unit), Blade Miller (3 unit), Sateoskop (19 unit), Timbangan (5 unit), Nebulizer IH 18 Beurer (14 unit), Regulator Oksigen digital (150 unit), regulator tabung oksigen (10 unit), Spoel Hoek (3 unit), Instrumen Bedah Obygn (2 set), Instrumen Bedah Orthopedi (1 set), Multislice Helical CT Scanner Merk Canon Japan 32 Slice (1 unit)
Biaya yang dibutuhkan	Sebesar Rp29.400.000.000 (dua puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah)
Vendor	Perseroan belum menunjuk vendor untuk pengadaan alat medis, penunjukan vendor akan dilaksanakan pada saat Perseroan menyelesaikan proses pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.
Sifat Hubungan Afiliasi	Tidak Terafiliasi.
Informasi material lainnya	Seluruh peralatan yang dibeli akan digunakan untuk Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS RINGKAS

- INFORMASI INI MERUPAKAN TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DITERBITKAN PADA SURAT KABAR HARIAN KONTAN PADA TANGGAL 3 AGUSTUS 2023.
- OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.
- PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.
- EMITEN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.
- SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").
- INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk

Kegiatan Usaha Utama : Bergerak di bidang Aktivitas Rumah Sakit Swasta.

Kantor Pusat :

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381 Telp.: (024) 8600 5000 Email : corsec@charliehospital.co.id Website : https://charliehospital.co.id/

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 20,00% (dua puluh persen koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp60.950.000.000,- (enam puluh miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu. Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

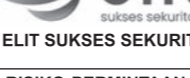
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Menjamin Dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment) terhadap Penawaran Umum Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT SHINHAN SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK



PT ELIT SUKSES SEKURITAS

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERMINTAAN TENAGA MEDIS KHUSUSNYA DOKTER DAN SPESIALIS SANGAT KOMPETITIF DAN KETERSEDIAANNYA TERBATAS. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Informasi Tambahan atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Kendal pada tanggal 21 Agustus 2023

3. Dan sekitar 0,61% (nol koma enam satu persen) Dan sisanya akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan, modal operasional dan/atau digunakan untuk pembelian persediaan Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Selanjutnya, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sehubungan dengan perizinan dan/atau persetujuan penting terkait pelaksanaan rencana penggunaan dana diatas, maka perizinan dan/atau persetujuan penting yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana penggunaan dana nomor 1 di atas yaitu sebagai berikut:

PERZINAN	INSTANSI YANG MENGLUARKAN	MASA BERLAKU	WAKTU PEROLEHAN
Izin Mendirikan Bangunan No. 5033.004/927X/2020 yang diterbitkan tanggal 30 Desember 2020	Pemerintah Kabupaten Demak	-	Telah diperoleh
PKPKR Untuk Kegiatan Berusaha No. 05042210213321021 yang diterbitkan tanggal 5 April 2022	Kepala DPMPSTP Kabupaten Demak	berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga 5 April 2025.	Telah diperoleh
Sertifikat Laik Fungsi (SLF)	Dinas PUPR	5 (lima) tahun	Perseroan akan memperoleh SLF tersebut sebelum bangunan dimantapkan
Izin Mendirikan Rumah Sakit	Pemerintah Daerah Kabupaten Demak	-	Perseroan akan memperoleh Izin Mendirikan Rumah Sakit sebelum bangunan dimantapkan sebagai Rumah Sakit
Izin Operasional Rumah Sakit	Pemerintah Daerah Kabupaten Demak	5 (lima) tahun	Perseroan akan memperoleh izin operasional rumah sakit setelah bangunan selesai dibangun dan telah mendapatkan izin mendirikan rumah sakit serta sebelum rumah sakit Charlie Hospital Demak beroperasi.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terkecil setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum Saham Perdana. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

Sehubungan dengan penggunaan dana nomor 1 dan 2, mengingat transaksi tersebut dilakukan dengan pihak tidak terafiliasi Perseroan, transaksi penggunaan dana tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi sehingga Perseroan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

PENJAMIN EMISI EFEK

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Charlie Hospital Semarang Tbk No. 139 tanggal 30 Maret 2023 juncto Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 41 tanggal 17 Mei 2023 juncto Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 50 tanggal 12 Juli 2023 juncto Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 39 tanggal 11 Agustus 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Doktor Sugih Hariyati, Sarjana Hukum, Magister Notariatan, Notaris di Jakarta. Penjamin Emisi Efek yang namanya disebutkan di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagaian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikat diri untuk membebi sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran Perdana pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan bagaian penjaminannya masing-masing.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Pelaksanaan penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjaminan Emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Penjamin Emisi Efek	Jumlah Saham	Nilai Rupiah	%
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	344.782.600	Rp 39.649.999.000	65,05
	PT Emisi Efek			
1	PT Elit Sukses Sekuritas	185.217.400	Rp 21.300.001.000	34,95
	Total	530.000.000	Rp 60.950.000.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU PPSK").

Pemenuhan Harga Penawaran Umum Saham Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain minat dari pasar yang terminer dari hasil penawaran awal.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

TATA CARA PEMESANAN EFEK

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek (untuk pesanan pasti), dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ssi.corfin@gmail.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- Juliah pesanan dengan megelaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berassumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyelesaiannya alamat email pemodal oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

■ LAYANAN QRIS

Fungsi Kartu ATM Bisa Terkikis QRIS

JAKARTA. Masa senja kartu anjungan tunai mandiri (ATM) segera tiba. Ini sejalan dengan semakin meluasnya layanan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Pekan lalu, Bank Indonesia (BI) mulai memperluas fungsi layanan QRIS.

Jika sebelumnya, QRIS hanya melayani jasa pembayaran, kini bisa untuk tarik tunai hingga setor tunai. Padahal sebelumnya, fungsi tersebut tunai merupakan layanan utama kartu ATM. Dus, ke depan, fungsi kartu ATM bisa tergerus layanan QRIS.

Tapi Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI) Amin Nurdin menilai, saat ini penerapan QRIS tidak serta merta membuat penggunaan kartu ATM langsung turun. Namun, beberapa tahun ke depan, tren kartu ATM bakal melandai.

Ini sejalan dengan layanan mobile banking beberapa bank yang juga akan semakin berkembang. "Bisa dilihat dua hingga tiga tahun ke depan, semua kartu-kartu fisik akan hilang," ujar Amin.

Tanda-tanda ini sudah mulai terlihat. Evi Dempowati, SVP Retail Deposit Products and Solution Bank Mandiri mengatakan, saat ini volume transaksi melalui ATM turun sebesar 1% secara tahunan.

Toh, Evi menilai, masih ada kegunaan kartu ATM yang belum tergantikan QRIS. Misalnya, tarik tunai di luar negeri hingga transaksi melalui

mesin *electronic data capture* (EDC). "Transaksinya tetap butuh kartu debit," ujarnya.

EVP Corporate Communication and Social Responsibility BCA Hera F Haryn menanggapi, perluasan akses pembayaran digital bersifat saling melengkapi dengan fasilitas kartu ATM. Dengan begitu, nasabah diberi berbagai tawaran sesuai kebutuhan.

Pada semester I-2023, jumlah transaksi ATM BCA men-

Bisa dilihat dalam dua hingga tiga tahun ke depan, semua kartu fisik itu akan hilang.

capai 1,1 miliar, dengan nilai transaksi tumbuh 2,2% menjadi Rp 1.148 triliun. "Kami akan memperkuat ekosistem finansial serta memodernisasi infrastruktur teknologi yang dimiliki," kata Hera.

Sejauh ini, jumlah kartu ATM yang diterbitkan bank di Tanah Air masih tumbuh. BI mencatat, per Juni 2023, jumlah kartu ATM yang diterbitkan mencapai 270,9 juta keping, naik secara tahunan dari 240,96 juta unit. Volume transaksi kartu ATM juga melejit jadi 3,78 miliar dari 3,64 miliar transaksi pada Juni 2022.

Adrianus Octaviano

Hari Indonesia Menabung



KONTAN/Muradi

Petugas memberikan sosialisasi peran LPS kepada pramuka pada peringatan Hari Indonesia Menabung tahun 2023 di Bumi Perkemahan Cibubur, Minggu (20/8). LPS bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan puncak peringatan Hari Indonesia Menabung dengan tema kegiatan Kejar Prestasi dan Bangun Generasi Kita (Kreasi Bangkit) dengan mengundang Pramuka Penegak serta Pramuka Pandega usia 16-25 tahun dari seluruh Indonesia, dengan jumlah peserta sekitar 25.000 orang, di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur, Jakarta Timur.

Daya Beli Membaik, Kredit Multiguna Naik

Bank konvensional, bank syariah dan bank daerah mencatat pertumbuhan kredit multiguna

Selvi Mayasari

JAKARTA. Daya beli masyarakat di Tanah Air pasca pandemi Covid-19 semakin membaik. Ini tercermin dari permintaan kredit konsumtif perbankan yang terus meningkat. Salah satunya di segmen kredit multiguna.

Bank Indonesia (BI) mencatat, hingga Juni 2023, penyaluran kredit multiguna telah mencapai Rp 1.104,6 triliun, naik 7,6% secara tahunan. Secara bulanan, penyaluran kredit multiguna Juni juga melejit dari Mei sebesar Rp 1.099,6 triliun (lihat tabel).

Data BI tersebut sejalan dengan realisasi penyaluran kredit multiguna sejumlah bank nasional. Contohnya Bank Mandiri Tbk. Hingga Juli 2023, Bank Mandiri telah mengucurkan kredit multiguna Rp 2,5 triliun, tumbuh 21% secara tahunan.

Josephus K Triprakoso, Senior Executive Vice President Micro & Consumer Finance

Bank Mandiri, mengatakan, pertumbuhan kredit multiguna bank pelat merah ini disokong membaiknya pemulihan ekonomi dalam negeri pasca pandemi Covid-19.

Alhasil, kebutuhan konsumtif masyarakat ikut terdongkrak. Dus, kredit multiguna bank semakin diminati. Antara lain, pembiayaan untuk merenovasi rumah, kendaraan, pembelian properti dan kebutuhan konsumtif lain.

Target pertumbuhan

Dus, Josephus menargetkan penyaluran kredit multiguna Bank Mandiri bisa tumbuh dua digit. "Sampai akhir tahun ini, kami menargetkan penyaluran kredit multiguna bisa meningkat 16%," katanya kepada KONTAN, Jumat (18/8). Tak mau kalah dengan sang induk, anak usaha Bank Mandiri, yakni Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), juga mencatat pertumbuhan pembiayaan multiguna. Hingga Juni 2023, bank syariah ini telah

menyalurkan kredit konsumen Rp 114,1 triliun.

Segmen konsumen menjadi salah satu kontributor terbesar penyaluran kredit BSI di semester I-2023 yang mencapai Rp 222 triliun, tumbuh 16% secara tahunan. Sedangkan kredit

Sampai akhir 2023, target penyaluran kredit multiguna bisa mencapai Rp 12,8 triliun.

korporasi jadi kontributor terbesar kedua dengan nilai mencapai Rp 51,9 triliun.

Dien Lukita, SVP Consumer Business II BSI, mengklaim, sampai Juni 2023, pembiayaan multiguna BSI tumbuh 26% secara tahunan. "Ini ditopang meningkatnya pembiayaan Mitraguna sekitar 28% dan pembiayaan pensiun 18% secara tahunan," katanya.

Hingga akhir 2023, BSI menargetkan pembiayaan multiguna tumbuh 20% secara tahunan. Untuk mencapai target, BSI akan genjot customer based dengan meningkatkan penetrasi pembiayaan payroll pada nasabah korporasi.

Strategi mendongkrak pertumbuhan kredit multiguna juga disiapkan BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Bank ini akan menggelar promo suku bunga murah dan cashback kredit multiguna KSG (kredit serba guna).

Promo ini akan ditawarkan kepada nasabah aparat sipil negara (ASN), Pegawai Peme-

rintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan penyiapan yang menggunakan layanan payroll Bank Sumsel Babel. Bank ini juga akan mengembangkan aplikasi Kredit Multiguna Online. "Kami akan sosialisasi ke instansi pemerintah dan menjalin kerjasama baru dengan instansi lain," papar Antonius Prabowo Argo, Direktur Bisnis Bank Sumsel Babel.

Hingga saat ini, penyaluran kredit multiguna Bank Sumsel Babel telah mencapai Rp 12,4 triliun. "Sampai akhir 2023, target penyaluran kredit multiguna bisa mencapai Rp 12,8 triliun," tandas Antonius.

Perkembangan Kredit Konsumsi Berdasarkan Jenis Penggunaan*

Keterangan	Tahun 2023		Pertumbuhan YoY (%)	
	Mei	Juni	Mei	Juni
Total Kredit	1.881,9	1.895,3	9,7	9,1
Kredit Pemilikan Rumah	656,7	663,6	7,4	10,1
Kredit Kendaraan Bermotor	125,7	127,1	18,1	17,4
Kredit Multiguna	1.099,6	1.104,6	10,3	7,6

*Rp triliun Sumber: Bank Indonesia

Konter

Bank UOB Kucurkan Kredit untuk Entitas Usaha TOWR

JAKARTA. PT Bank UOB Indonesia (UOB) telah mengucurkan fasilitas kredit untuk entitas anak dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Nilai fasilitas kredit tersebut total mencapai Rp 1,3 triliun.

Mengutip keterbukaan informasi, Jumat (18/8), fasilitas kredit ini diberikan untuk PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), dan PT Komet Infra Nusantara (KIN). "Tanggal jatuh tempo akhir pada 23 Februari 2024," kata Monalisa Irawan, Sekretaris Perusahaan TOWR, dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas kredit yang diberikan UOB untuk entitas dari TOWR ini terbagi menjadi dua, yaitu revolving credit facility dan bank guarantee sebesar Rp 500 miliar dengan batas pemakaian tertentu. Pertama, Protelindo diperkenankan mendapat fasilitas kredit tidak melebihi Rp 1,3 triliun dan pemakaian bank garansi tidak melebihi Rp 500 miliar.

Kedua, Iforte juga diperkenankan dapat fasilitas kredit tidak melebihi Rp 1,3 triliun dan pemakaian bank garansi tidak melebihi Rp 500 miliar. Ketiga, KIN dapat batasan yang berbeda. KIN diperkenankan dapat fasilitas kredit tidak melebihi Rp 500 miliar dan pemakaian bank garansi tidak lebih Rp 300 miliar.

Adrianus Octaviano

- secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek melaksanakan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut diokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEIOJK No.15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batas Tingkat Pemesanan Dan Penyesuaian Alokasi Untuk Penjatahan Terpusat			
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III	Penyesuaian IV
Penawaran Umum Golongan I	$\geq 15\%$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$	
Penawaran Umum Golongan II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$	
Penawaran Umum Golongan III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$	
Penawaran Umum Golongan IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$	

Mengingat jumlah porsi Penjatahan Terpusat Perseroan sebesar Rp 20.000.006.500,- (dua puluh miliar enam ribu lima ratus Rupiah) atau setara dengan 32,81% (tiga puluh dua koma delapan satu persen) maka tidak akan terdapat penyesuaian alokasi efek dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SE/OJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I hanya sebesar 25% dari jumlah Saham yang ditawarkan.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan:
 - Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak

keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% pertahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penutupan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkannya dalam media massa lainnya; dan
 - wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan dibetel sejumlah saham yang diperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek.

Dalam hal pemesanan ditolak baik sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut oleh Manajer Penjatahan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkan pembatalan.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan, wajib membayar denda atas setiap keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan untuk setiap hari keterlambatan hingga tanggal realisasi pembayaran, sebesar 1% (satu persen) per tahun, setelah diperhitungkan dengan pengurangan atas pajak yang berlaku serta dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 22 Agustus 2023 sampai 24 Agustus 2023, melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPD.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Shinhan Sekuritas Indonesia
 Equity Tower, Lantai 50 SCBD
 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190
 Telp.: (021) 8086 9900
 Fax.: (021) 5140 2372
 E mail : ssi.corfin@gmail.com
 Website : www.shinhansekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

elit
 sukses sekuritas
PT Elit Sukses Sekuritas
 World Capital Tower Lantai 10
 Jl. Mega Kuningan Barat
 Jakarta Selatan 12950
 Telepon: (021) 50918001
 Faksimili: (021) 50918003
 Email: info@elitsukses.com
 Website : www.elitsuksesekuritas.com/

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Adimitra Jasa Korpora
 Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5,
 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
 Jakarta Utara 14240
 Telp: 021-2974 5222
 Fax: 021-2928 9961